

ABSTRAK

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) eksisting Kabupaten Pasaman terdiri dari sistem perpipaan yang dikelola oleh PDAM (26,86%), perpipaan non PDAM yang dikelola oleh PAMSIMAS (18,28%) dan non perpipaan yang dikelola oleh masyarakat (14,47%). RISPAM Kabupaten Pasaman disusun berdasaran kan standar pelayanan Sustainable Development Goals (SDG's), Permen PU No. 18 tahun 2007 dan Tata Ruang RTRW Kabupaten Pasaman yaitu pada tahun 2019 tingkat pelayanan air bersih 100 % sampai akhir priode desain tahun 2030. Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Pasaman berpedoman pada Permen PU No. 18 tahun 2007 dengan periode desain adalah 20 tahun yang dibagi menjadi 3 tahap. Tahap I (2016-2020) dilakukan kegiatan optimalisasi kapasitas terpasang dan penambahan sumber baru, sedangkan tahap II (2021-2025) dilakukan kegiatan optimalisasi dan pengembangan, dan tahap III (2026-2030), dilakukan kegiatan pengembangan. Kegiatan pengembanhgan dan penambahan kapasitas untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada akhir priode desain diambil dari sungai Batang Landu sebesar 15 l/dt, sungai Paraman Kakar sebesar 30 l/dt, sungai Batu Hampa sebesar 15 l/det, sungai Ulu Sontang sebesar 20 l/det dan sungai Unsonik sebesar 15 l/det. Rencana anggaran biaya investasi SPAM pada tahap I ini sebesar Rp. 15.313.719.00,-, tahap II ini sebesar Rp. 12.038.300.000,- dan pada tahap III sebesar Rp. 10.817.000.000,00,-, jadi total biasa inves tasi keseluruhan adalah Rp. 38.169.819.000.00,-.

Kata kunci: Kabupaten Pasaman, rencana induk, dan sistem penyediaan air minum



